

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Bermusik adalah suatu kegiatan yang tak ada matinya. Dari tahun ke tahun banyak sekali yang memiliki antusiasme dalam kegiatan bermusik mulai dari pelaku maupun penggemar, setiap tahunnya pelaku musik maupun penggemarnya juga semakin bertambah, muncul berbagai band maupun solois baru di tiap tahunnya. Dilansir dari rekapitulasi yang dilakukan oleh Rekam Jaya, setidaknya di tahun 2020 ada lebih dari 20 Musisi baru terlahir yang sudah merilis karya, juga tercatat lebih dari 300 karya yang terlahir di tahun 2020 dari puluhan musisi Kota Malang.

Hal yang sama juga terjadi pada lingkup kesenian, seperti seni lukis, seni pahat dan lain lain. Pada tiap tahunnya banyak sekali artis baru yang bermunculan, para artis ini memamerkan karyanya di berbagai platform mulai dari dunia maya sampai dunia nyata. Di dunia nyata, para artis biasanya memamerkan karyanya dengan mengadakan *exhibition* yang kebanyakan dilakukan *indoor*.

Gedung yang difungsikan sebagai tempat pertunjukan musik sangatlah menunjang untuk keberlangsungan musik bagi suatu daerah, keberadaan gedung tersebut sangat mendukung industri musik bagi suatu daerah, dikarenakan dengan adanya bangunan yang layak dan sesuai standar, para musisi akan mendapat performa terbaiknya saat melakukan konser, dan para penggemar pun juga akan sangat senang dikarenakan akan terhindar dari kualitas suara *live* yang buruk. Kualitas musik saat *live* tidak hanya ditentukan oleh *sound system* ataupun peralatan musisi yang melakukan konser, namun, kondisi gedung juga sangat mempengaruhi kualitas suara yang dihasilkan.

Gedung yang digunakan untuk kebutuhan pameran juga sangat dibutuhkan, dikarenakan dengan keberadaan gedung tersebut akan mendukung sepak terjang para seniman yang ada di suatu kawasan tersebut, dengan adanya bangunan tersebut, para seniman akan mendapat wadah untuk

melaksanakan pameran dan juga para penikmat kesenian juga tidak akan bingung harus kemana jika ingin melihat suatu pameran, jadi bangunan tersebut akan menjadi semacam pusat bagi mereka yang ingin berkontribusi di lingkup kesenian, baik pelaku ataupun penikmat.

Kota Malang adalah sebuah kota yang memiliki letak di Provinsi Jawa Timur, Indonesia. Kota Malang merupakan kota terbesar kedua di Jawa Timur setelah Surabaya, dan Kota Malang adalah kota terbesar ke-12 di Indonesia. Kota ini terletak di dataran tinggi seluas 145,28 km<sup>2</sup>.

Sudah sejak lama Kota Malang memiliki julukan sebagai barometer musik rock, dikarenakan banyak sekali musisi atau band rock yang berasal dari Kota Malang, tak sediki juga band besar yang bergenre selain rock juga memiliki daerah asal dari kota ini. Hingga saat ini banyak musisi terkenal yang berasal dari Kota Malang.

Ironisnya, di Kota Malang hanya sedikit bangunan yang layak difungsikan sebagai gedung pagelaran musik maupun gedung pameran, hanya beberapa gedung saja dan itupun kurang terjangkau bagi musisi, seniman, ataupun kelompok orang yang ingin mengadakan sebuah konser dan pameran.

Lambat laum Kota Malang kian kekurangan tempat yang dapat difungsikan sebagai gedung pagelaran musik, baik musik pop, underground ataupun genre yang lain. Satu persatu tempat yang biasanya digunakan sebagai lokasi konser ditutup dikarenakan berbagai alasan. Para musisi dan kelompok orang yang ingin mengadakan konser dibuat kebingungan dikarenakan kurangnya gedung yang dapat dijadikan sebagai lokasi konser, ada beberapa gedung yang dirasa sangat layak namun, kurang terjangkau untuk kelas menengah kebawah sehingga musisi yang ingin merintis karir tidak dapat menjangkaunya dikarenakan modal yang belum cukup untuk menyewa tempat tersebut.

Kota Malang juga sangat kekurangan lokasi pameran, baik pameran seni lukis, seni pahat dan lain lain, hanya sedikit ruang yang dapat dimanfaatkan sebagai lokasi pameran, dan ruang tersebut kurang layak untuk dijadikan

lokasi pameran dikarenakan fungsi utamanya yang bukan sebagai tempat pameran.

Hingga saat ini, solusi untuk kurangnya lokasi konser adalah dengan menyulap bangunan yang sebenarnya tidak difungsikan sebagai lokasi konser menjadi lokasi konser, seperti cafe dan lain lain, sehingga output suara yang dihasilkan kurang maksimal dikarenakan ruang tersebut memang tidak didesain sebagai lokasi konser.

Tema yang diambil dalam perancangan ini adalah kontemporer. Pemilihan tema ini didasari tema ini dirasa sangat dinamis, mengikuti perkembangan jaman dikarenakan tema ini menitik beratkan pada masa yang kekinian, mulai dari aspek visual maupun material, dan hal tersebut selaras dengan permbangan industri musik yang terus berkelanjutan hingga kini, mulai dari musisi yang terus bermunculan hingga warna musik baru yang terus bermunculan. Arsitektur kontemporer dipilih juga dikarenakan dengan tema tersebut diharapkan agar pelaku dalam industri musik antusias dalam berkontribusi di industri musik dan seni di Kota Malang, diharapkan juga agar bangunan ini menjadi salah satu ikon di Kota Malang, jika hal tersebut dapat dicapai, maka Kota Malang akan menjadi salah satu kota yang kualitas industri musiknya dapat bersaing, tidak kalah dengan Jakarta ataupun Bandung yang industri musiknya lebih maju dibanding Kota Malang.

Konsep skripsi ini memiliki judul **Gedung Pagelaran Musik Dan Pameran di Kota Malang**. Untuk mengetahui pengertian dari judul yang diangkat maka diuraikan terlebih dahulu masing masing definisi dari komponen kata yang digunakan dalam judul yang diangkat, sebagai berikut:

**Gedung:** Yaitu wujud fisik dari suatu pekerjaan konstruksi bangunan yang menyatu dengan tempat bangunan itu berdiri, yang memiliki fungsi sebagai tempat manusia melakukan aktifitas atau kegiatan, baik sebagai hunian, kegiatan sosial, maupun kegiatan khusus (Indonesia, 2002)

**Pagelaran:** Adalah kegiatan dalam pertunjukan hasil karya seni kepada banyak orang pada suatu tempat tertentu. Untuk mencapai suatu tujuan pada dasarnya pagelaran adalah kegiatan konsumsi secara tidak langsung antara

pemain dengan penonton untuk mencapai kepuasan masing-masing. (Ahli, 2021)

**Musik:** Adalah suara yang disusun sedemikian rupa sehingga mengandung irama, lagu, nada dan keharmonisan terlebih dari suara yang dihasilkan dari alat yang dapat menghasilkan irama. (Poerwadamintra, 1986)

**Pameran:** Pameran adalah kegiatan penyajian karya seni rupa untuk dikomunikasikan sehingga dapat diapresiasi oleh khalayak umum.

**Kota Malang:** Kota Malang adalah sebuah kota yang memiliki letak di Provinsi Jawa Timur, Indonesia. Kota Malang merupakan kota terbesar kedua di Jawa Timur setelah Surabaya, dan Kota Malang adalah kota terbesar ke-12 di Indonesia. Kota ini terletak di dataran tinggi seluas 145,28 km<sup>2</sup>. (Wikipedia)

Dengan demikian, maka judul **Pagelaran Musik Dan Pameran di Kota Malang** dapat diartikan sebagai tempat atau bangunan dimana terjadi sebuah kegiatan dalam llingkup kesenian, sebagai keberlangsungan konser musik dan juga pameran karya seni untuk memuaskan pelaku maupun penikmat seni yang ada, dan berada di Kota Malang.

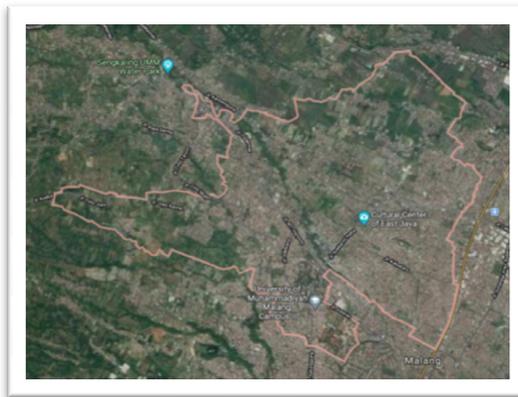
## 1.2 Tujuan Perancangan

Direncanakannya pembangunan gedung pagelaran musik dan pameran ini memiliki beberapa macam tujuan. Diantaranya adalah:

1. Wadah bagi para musisi musik pop sampai *underground* untuk menggelar pagelaran musik, baik dari pihak musisi itu sendiri ataupun pihak komunitas sebagai penyelenggara. Dan juga wadah bagi para seniman ataupun komunitas untuk menggelar suatu pameran seni.
2. Dengan mengusung gaya arsitektur kontemporer, dengan fasad bangunan yang menonjol dibanding bangunan di sekitarnya, obyek perancangan diproyeksikan bisa menjadi ikon Kota Malang di bidang kesenian, baik seni musik dan juga pameran, sekaligus memajukan industri di bidang seni.
3. Dengan gaya kontemporer yang diusung, bangunan akan terlihat menonjol jika dibandingkan dengan bangunan yang ada di sekitar lokasi

tapak, karena mayoritas bangunan di lokasi tapak menggunakan gaya minimalis dan juga modern, sehingga apabila obyek perancangan menggunakan gaya kontemporer akan membuat bangunan terlihat lebih menonjol.

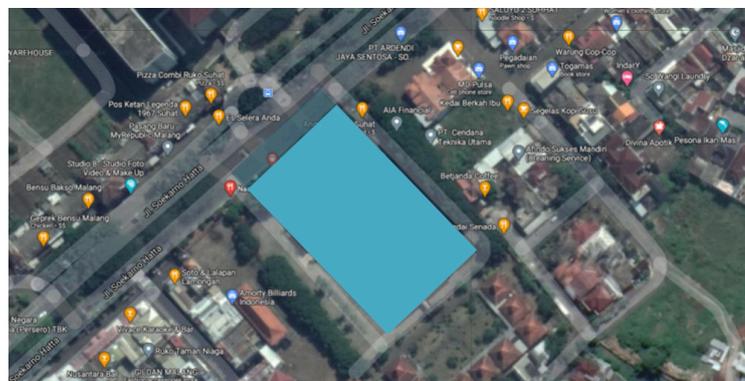
### 1.3 Lokasi



**Gambar 1.1. Kecamatan Lowokwaru**

*Sumber: Google Maps , di akses pada tanggal 20 Maret 2021*

Lokasi tapak dari objek perancangan Gedung Pagelaran Musik Dan Pameran ini berada di Kota Malang, tepatnya berada di Jl. Soekarno Hatta, Kel. Jatimulyo, Kec Lowokwaru, Kota Malang, Jawa Timur. Lokasi tapak ini sesuai dengan peruntukannya sebagai objek perancangan berupa gedung pagelaran musik dan pameran, yang diarahkan untuk berada di tempat yang strategis guna memudahkan dalam mengakses lokasi gedung.



**Gambar 1.2 Lokasi Tapak**

*Sumber: Google Maps , di akses pada tanggal 20 Maret 2021*

Foto diatas adalah foto dari tapak secara mikro, ditandai oleh persegi panjang berwarna biru, itu adalah lokasi dari tapak yang diambil. Lokasi tapak dikelilingi oleh berbagai macam bangunan dengan macam macam fungsi, dimana diantaranya adalah bangunan rumah sakit, pertokoan, restoran, dan lain lain.

#### **1.4 Tema**

Arsitektur Kontemporer merupakan gaya aliran arsitektur yang muncul di akhir abad ke 20 sampai dengan saat ini, disebut juga sebagai gaya arsitektur yang kekinian mulai dari konsep, bentuk hingga penggunaan material dan juga menampilkan sesuatu yang berbeda dengan menampilkan kualitas tertentu terutama dari aspek penggunaan teknologi dan juga kebebasan dalam menampilkan suatu gaya arsitektur.

Arsitektur Kontemporer adalah gaya arsitektur yang tidak memiliki ciri khusus apapun, gaya ini selalu bergerak selaras dengan kemajuan jaman, selalu dinamis. Merupakan gaya yang tercipta dari penggabungan berbagai macam gaya. Gaya ini selalu berusaha untuk menjadi gaya yang visioner, berusaha menampilkan desain yang kekinian atau bahkan futuristik, mulai dari segi visual, material ataupun metode yang digunakan, semua serba kekinian.

Gaya ini berbeda dari gaya modern, banyak orang yang selalu mengaitkan gaya ini dengan arsitektur modern, memang benar gaya ini masih sedikit terput oleh gaya modern, namun tentu saja gaya ini sebenerna benar benar berbeda dari gaya modern baik dari visual maupun konsep nya.

#### **1.5 Rumusan Masalah**

1. Apa tujuan utama dari dirancangnya obyek perancangan Gedung Pagelaran Musik Dan Pameran di Kota Malang?
2. Apa yang diharapkan dari penerapan gaya arsitektur kontemporer pada obyek perancangan?

3. Mengapa menerapkan gaya arsitektur kontemporer pada Gedung Pagelaran Musik Dan Pameran yang berlokasi di Jalan Soekarno Hatta, Kelurahan Jatimulyo, Kecamatan Lowokwaru, Kota Malang?